



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet adalah sarana penyebaran informasi yang bisa diakses oleh semua orang. Adanya perkembangan ini membuat peran teknologi dalam ruang publik telah menjadi perdebatan sejak tahun 1990 ketika World Wide Web menarik perhatian banyak dalam ruang publik pertama kali (Ward, 2019, p. 5). Namun, informasi yang tersebar di internet belum tentu informasi yang benar, bahkan bisa berpotensi menjadi hoaks.

Werme (2016) menyatakan pendapatnya bahwa hoaks ialah berita palsu yang mengandung informasi yang menyesatkan. Adanya penyebaran hoaks, menurutnya bukan hanya sekedar menyesatkan tetapi juga tidak memiliki landasan faktual yang disajikan seakan-akan adalah serangkaian fakta. Sementara itu, dengan pendapat yang sama diungkapkan oleh Gunawan dan Ratmono, yaitu sebagai kata kerja hoaks berarti menipu lewat rekayasa yang memainkan kepercayaan (Gunawan & Ratmono, 2018, p. 7).

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dan menerima sebuah informasi. Mengikuti perkembangan teknologi, kemudian media beradaptasi dengan perubahan yang ada, yaitu memunculkan platform digital. Romli (2018, p. 34-35) berpendapat bahwa media daring disebut juga media siber dan media baru dapat diartikan media yang disajikan secara daring di situs web internet. Dirinya juga memaparkan media daring merupakan generasi ketiga setelah media *mainstream*.

Media memiliki peranan untuk memberitakan serta menyebarluaskan fakta kepada audiens. Haryatmoko (2007) menyebutkan media memiliki aliran untuk memberikan informasi yang benar. Sementara itu, Tahrin (2016) memaparkan bahwa ada empat fungsi yang dimiliki oleh komunikasi massa, yaitu sebagai penyampai informasi (*to inform*), sarana pendidik (*to educate*), sarana penghibur (*to entertain*), dan untuk mempengaruhi (*to influence*) audiensnya. Hal ini

seharusnya media bisa memberikan suguhan informasi yang tepat dan sesuai pada khalayak.

Oleh karena itu, penting bagi media daring untuk menyebarkan fakta. Dalam jurnalisme, pemeriksaan fakta dapat berarti dua hal yang berbeda. Secara tradisional, pemeriksa fakta dipekerjakan oleh redaksi media untuk mengoreksi dan memverifikasi fakta yang nantinya akan dibuat oleh reporter dalam bentuk artikel. Ragam pemeriksaan fakta ini akan menilai soliditas liputan, memeriksa ulang fakta dan angka, dan berfungsi sebagai bagian dari kontrol kualitas untuk konten media berita sebelum diterbitkan (UNESCO, 2019, p. 98).

Saat ini sudah ada beberapa media daring yang sudah memiliki kanal Cek Fakta, salah satunya adalah *Liputan6.com*. Cek Fakta *Liputan6.com* juga sudah masuk ke dalam International Fact Checking Network (IFCN). IFCN adalah forum untuk pemeriksa fakta di seluruh dunia yang diselenggarakan oleh Poynter Institute for Media Studies. Jaringan ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran informasi dan berita disinformasi, misinformasi, serta malinformasi di seluruh dunia (dalam Fact-Checking, 2019).

Kanal Cek Fakta *Liputan6.com* juga bekerja sama dengan Google News Initiative dan *Cekfakta.com*, bersama dengan 24 media nasional yang lain. Dalam kanal ini menyajikan konten khusus mengenai pengecekan fakta dan *soft news* terkait misinformasi dan hoaks.

Penulis tertarik untuk melakukan praktik magang di kanal Cek Fakta karena hal ini penting dan dibutuhkan saat ini, berhubung masih banyak misinformasi yang tersebar di Indonesia. Penulis juga ingin mempraktikkan materi mata kuliah *Digital Fact Checking* dalam kerja lapangan ini.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang adalah bagian dari pembelajaran dalam perkuliahan dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi individu yang nantinya mampu bersaing di dalam dunia kerja. Penulis mendapatkan pengalaman praktik langsung dalam industri media dan berkesempatan untuk menerapkan materi perkuliahan yang telah dipelajari penulis.

Lebih lanjut, praktik kerja magang yang penulis lakukan di kanal Cek Fakta *Liputan6.com* bertujuan:

1. mempraktikkan materi perkuliahan *News Writing* dan *Digital Fact Checking*;
2. memahami implementasi alur kerja reporter kanal Cek Fakta di *Liputan6.com*;
3. menambah pengalaman kerja pada media massa, khususnya media daring;

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan setiap mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja magang selama minimal 60 hari kerja.

Perhitungan masa praktik kerja magang dimulai ketika mahasiswa telah mengisi KM-01 dan mendapat KM-02 dari pihak program studi. Penulis mulai melaksanakan waktu kerja magang di *Liputan6.com* sejak 27 Juli 2021. Namun, penulis baru mendapat KM-02 dari program studi pada 16 Agustus 2021. Dengan demikian, penulis baru terhitung melaksanakan kerja magang di *Liputan6.com* terhitung sejak 16 Agustus 2021 hingga 15 November 2021.

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan *work from home* (WFH) karena masih dalam masa pandemi Covid-19. *Liputan6.com* memiliki waktu kerja yang ditentukan yaitu lima hari kerja dengan dua hari libur dalam seminggu. Waktu kerja magang per hari adalah delapan jam yang dimulai pukul 09.00 – 17.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang telah diatur dan ditulis dalam buku Panduan Magang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, penulis menuliskan dan menjelaskannya sebagai berikut.

Penulis mengirimkan lamaran magang di *Liputan6.com* sebagai Reporter melalui surel pada 8 Juli 2021. Bersamaan dengan lamaran

tersebut, penulis juga mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio yang telah dipersiapkan. Kemudian, pada 12 Juli 2021, penulis dihubungi oleh sekretaris redaksi *Liputan6.com* dan ditawarkan pada kanal Cek Fakta. Setelah setuju, penulis diundang untuk mengikuti wawancara dengan redaktur pelaksana Cek Fakta pada 13 Juli 2021.

Setelah tahap wawancara, pada 16 Juli 2021 sekretaris redaksi *Liputan6.com* mengirimkan surel kepada penulis terkait perjanjian magang. Berdasarkan pemberitahuan tersebut, penulis mulai kerja magang pada 19 Juli 2021 yang dimulai dengan arahan dari redaktur pelaksana kanal Cek Fakta. Pada arahan tersebut redaktur pelaksana Cek Fakta menjelaskan gambaran kerja sebagai reporter cek fakta dan menjelaskan alat apa saja yang biasa digunakan dalam melakukan penelusuran fakta. Penulis juga diberikan menulis 1 hingga 2 artikel per harinya.

Selanjutnya, pada 13 Agustus 2021, penulis mengisi KM-01 melalui Google Form sesuai dengan Panduan Aplikasi Kartu Magang di Fakultas Ilmu Komunikasi yang dikirimkan oleh pihak Fakultas Ilmu Komunikasi melalui surat elektronik. Setelah mengisi KM-01, penulis mendapat KM-02 yang dikirimkan melalui surel pada 16 Agustus 2021. Kemudian, penulis meminta pada pihak *Liputan6.com* untuk mengirimkan surat penerimaan magang, di waktu yang sama penulis mendapatkan surel yang dikirimkan dari *Liputan6.com*.

Setelah mendapatkan KM-02 dan *acceptance letter*, di tanggal yang sama, penulis mengisi *form* yang ada di laman www.my.umn.ac.id. Selama proses magang, penulis mengisi KM-04 dan KM-05 sebagai bukti absensi dan kegiatan kerja penulis di *Kompas.com* sebagai Reporter Cek Fakta setiap harinya. Selain melaksanakan magang, penulis juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing magang, yaitu Utami Diah Kusumawati, S.Hum., M.A.